

**ANALISIS PEMAHAMAN KODE ETIK AKUNTAN DIKALANGAN MAHASISWA
AKUNTANSI SEBAGAI CALON AKUNTAN
(UNIVERSITAS-UNIVERSITAS DI KOTA PALEMBANG)**



Skripsi Oleh:

YENI YULIANTI

NIM.01101403101

JURUSAN AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “ANALISIS PEMAHAMAN KODE ETIK AKUNTAN DIKALANGAN MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI CALON AKUNTAN (UNIVERSITAS-UNIVERSITAS DI KOTA PALEMBANG) “. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Univeristas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai kode etik akuntan dikalangan mahasiswa yang nantinya akan menjadi calon akuntan. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Harun Delamat, M.Si., CA.,Ak dan Ibu Ika Sasti Ferina., S.E.,M.Si.,CA.,Ak . Selaku Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Ahmad Subeki, S.E, M.M, Ak Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
3. Bapak Drs. M. Komri Yusuf, M.Si Sekretaris Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
4. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP,S.E, M.M, CA.,Ak Ketua Program Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
5. Ibu Eka meirawati,S.E.,M.Si.,Ak dan Ibu Relasari,S.E.,M.Si.,Ak yang telah memberikan yang telah membantu memberikan kritik dan saran.

6. Kedua orang tuaku yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas semua dukungan kalian kakak, ayuk.
7. Seluruh pihak yang telah ikut membantu masing-masing universitas, yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih telah memberikan izin penelitian ini.
8. Teman-temanku dengan sebutan cyin yang selalu memberikan keceriahan selama menempuh perkuliahan di Fakultas Ekonomi. (Civo, Kiki, Yuni, Meita). Dan teman-teman akuntansi 2010 C.

Semoga Allah SWT membalas seluruh amal budi baik dan ridhoNya. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat.

Indralaya 17 januari 2014

ABSTRAK

ANALISIS PEMAHAMAN KODE ETIK AKUNTAN DIKALANGAN MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI CALON AKUNTAN (UNIVERSITAS-UNIVERSITAS DI KOTA PALEMBANG)

OLEH:
YENI YULIANTI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman kode etik akuntan dikalangan mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan (Universitas- universitas Di Kota Palembang). Analisisnya didasarkan pada jawaban responden yang diperoleh melalui kuisioner yang didistribusikan di universitas Kota Palembang (Universitas Binadarma, Unsri, Muhammadiyah, Tridinanti dan IBA).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menyebarkan kuisioner disetiap universitas dengan pengukuran *skala likert*. Sampel yang dipilih adalah mahasiswa akuntansi yang telah menempuh mata kuliah audit. Untuk menguji validitas data digunakan *person product moment* , untuk menguji realibilitas data digunakan *Cronbach alpha*. Pertanyaan yang diajukan terdiri dari 31 pertanyaan. Yang terdiri dari delapan prinsip etika, yaitu 1) Tanggung jawab; 2) Kepentingan publik; 3) Integritas; 4) Objektivitas; 5) Kompetensi dan kehati-hatian; 6) Kerahasiaan; 7) Perilaku Profesional; 8) Standar Tekhnis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, pemahaman kode etik akuntan dikalangan mahasiswa akuntansi (Universitas-Universitas Di Kota Palembang) mahasiswa masing-masing universitas telah paham, terbukti dengan respon positive yang diperoleh dari hasil perhitungan rata-rata jawaban responden.

Kata Kunci: Pemahaman Kode etik akuntan, mahasiswa akuntansi.

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF UNDERSTANDING OF ACCOUNTANT ETHICS AMONG ACCOUNTANTING STUDENTS (OF UNIVERSITIES IN PALEMBANG)

By:
YENI YULIANTI

This research is intended to identify how much accounting students (of Universities in Palembang). The analysis is based on the answers to questionnaires distributed to students of universities in Palembang (Binadarma university, Unsri, IGM, Muhammadiyah, Tridinanti, and IBA).

This research uses a descriptive and quantitative method. The data are collected from Likert scale questionnaires distributed among students who took Auditing Course. To ensure to validity of the data a person product moment computation is used and as for its realibility Crocbach alpha is used. The queistionnaires consist of 31 items that covers questions on 1) Responsibility; 2) Public interest; 3) Integrity 4) Objectivity 5) competency and care 6) Secrecery; 7) Profesional behaviour; 8) Tecnical standards.

The reseach results show that all the students under this reseach understand the ethics. They have given positive responses in their answers.

Keywords: Understanding, ethics, accountant , accounting student.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA DAN INGGRIS)	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Skripsi.....	9
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan teori	
2.1.1 Etika Profesi.....	12
2.1.2 Kebutuhan Khusus Terhadap Kode etik Profesi.....	13
2.1.3 Kode etik.....	14
2.1.4 Kode etik profesi Akuntan Indonesia	14
2.1.5 Prinsip- Prinsip Dasar Etika Profesional.....	20
2.1.6 Prinsip- Prinsip Umum	22
2.1.7 Panduan Khusus dalam Kode Etik Profesi	24
2.1.8 Pentingnya Kode etik akuntan	27
2.2 Penelitian-Penelitian sebelumnya	27

2.2.1 Mahasiswa Jurusan Akuntansi	28
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....	31
3.1 Metodologi Penelitian	31
3.1.1 Populasi.....	31
3.1.2 Metode Pengambilan Sampel	31
3.1.3 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.1.4 Teknik Pengolahan Data	36
3.1.5 Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Hasil Uji Kualitas Data	39
4.2 Hasil Penelitian	42
4.3 Pembahasan.....	61
BAB V : PENUTUP	82
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Implikasi	83
5.3 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Panduan Kode Etik Profesi	25
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	30

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Akuntansi	32
Tabel 4.1 Uji Validitas	39
Taabel 4.2 Uji Reliabilitas	41
Tabel 4.3 Hasil jawaban Responden bagian pertama	42
Tabel 5.1 Mean jawaban responden.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Tabel persentase jawaban responden	88
Lampiran 2 Hasil Mean jawaban Responden	104
Lampiran Hasil Uji validitas dan reliabilitas	
Lampiran Kuisoner	
Lampiran Agenda Konsultasi bimbingan	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman telah mengubah berbagai aspek kehidupan dengan didukung perkembangan teknologi menyebabkan kebutuhan jasa seorang akuntan dewasa ini terus mengalami peningkatan. Instansi-instansi, lembaga, perusahaan-perusahaan baik jasa, industri, manufaktur memerlukan seorang akuntan yang profesional. Untuk mencapai hasil kinerja yang diharapkan. Seorang akuntan dituntut untuk memberikan kontribusi yang sesuai dengan prosedur demi mendukung profesinya sebagai akuntan dan mendukung pembangunan nasional.

Pada saat ini banyak kasus-kasus yang terjadi akibat kecurangan-kecurangan praktik akuntansi dan bisnis, penyimpangan-penyimpangan tidak hanya dalam skala besar namun dalam skala kecilpun telah banyak terjadi. Dilihat dari skandal besar salah satunya kasus Enron, Worldcom, Tyco, Xerox mengejutkan para investor. Terungkapnya skandal keuangan dari sejumlah perusahaan terbesar dan terkenal yang menggelembungkan pencatatan keuntungan dan memberikan informasi yang salah pada investor, menimbulkan pertanyaan. Dimanakah para auditor? sebagai jawabnya kongres amerika AS mengeluarkan Undang-Undang reformasi auditor dan transparansi yaitu Undang Sarbanex-Oxley yang membentuk dewan pengawas akuntansi perusahaan publik untuk mengatur jenis jasa yang boleh diberikan oleh kantor akuntan yang memiliki klien perusahaan yang terdaftar dibursa efek, undang-undang ini juga melarang auditor untuk memberikan beberapa jasa non-audit seperti jasa bank investasi atau jasa legal kepada klien.

Terkait masalah integritas, obyektivitas dan etika dalam bisnis. Majalah Time yang terbit di Amerika Serikat memilih tiga wanita sebagai Persons of the Year 2002 masing-masing tiga wanita ini memiliki keberanian, keteguhan hati, dan integritas untuk melakukan hal yang benar. Masing-masing mempertaruhkan kariernya untuk membuka kekurangan dalam perusahaan. Sherron Watkins, wakil presiden Enron, menulis surat untuk ketua (Chairman) Enron, Kenneth Lay, mengingatkan mengenai praktik akuntansi yang tidak benar yang akhirnya membawa Enron ke kejatuhannya. Cynthia Cooper seorang akuntan internal memberitahu dewan direksi Worldcom mengenai pencatatan palsu yang memungkinkan Worldcom menyembunyikan kerugian lebih dari \$3 miliar dan menyebabkan kebangkrutan, dan Coleen Rowley seorang jaksa FBI. Kecurangan tersebut terjebak dalam pelanggaran nilai-nilai etika. Prinsip moral yang mengarahkan individu dalam bertindak yang disebut etika. Hal tersebut mengungkapkan peranan etika didalam praktik dan bisnis (James M. Reeve, 2009).

Dilembaga pemerintahanpun kini telah terjadi begitu banyak hasil yang tidak berjalan sebagaimana mestinya. Hasil audit sering kali tidak melaporkan berdasarkan dengan informasi yang telah didapat. Penekanan pemahaman kode etik oleh seorang akuntan harus diterapkan, baik untuk sektor swasta maupun sektor publik. Jika tidak kerugian dan ketidakadilan dinegara ini akan terus terjadi.

Dalam menjalankan profesi akuntan seorang akuntan perlu kode etik dimana kode etik merupakan pedoman selama profesi tersebut diemban. Kode etik ini perlu dilakukan analisa terhadap mahasiswa yang nantinya akan menjadi calon akuntan, khususnya dikalangan mahasiswa akuntansi. Perguruan tinggi sebagai wakil penyalur akuntan profesional meninjau bagaimana penerapan pemahaman kode etik perlu ditingkatkan demi kemajuan bangsa dan negara dan terhindarnya dari ketertinggalan pembangunan terhadap negara-negara maju, perguruan tinggi diharapkan menghasilkan akuntan yang profesional,

bertanggung jawab, memiliki integritas yang tinggi untuk menghasilkan calon akuntan yang dapat bersaing dengan akuntan asing.

Kasus-kasus skandal yang terjadi belakangan ini menyebabkan profesi akuntan beberapa tahun terakhir telah mengalami krisis kepercayaan. Hal itu mempertegas perlunya kepekaan profesi akuntan terhadap etika. Di Indonesia salah satu kasus yang terjadi di Jambi yaitu kasus Raden Motor yang mengakibatkan kredit macet 52 miliar, dalam kasus ini Akuntan publik diduga terlibat. Seorang akuntan publik yang membuat laporan keuangan perusahaan Raden motor untuk mendapatkan pinjaman modal senilai Rp 52 miliar dari BRI Cabang Jambi pada 2009, diduga terlibat kasus korupsi dalam kredit macet. Hal ini terungkap setelah pihak Kejati Jambi mengungkap kasus dugaan korupsi tersebut pada kredit macet untuk pengembangan usaha dibidang otomotif tersebut. Hasil pemeriksaan dan konfrontir keterangan terungkap ada kesalahan dalam laporan keuangan perusahaan Raden Motor dalam mengajukan pinjaman ke BRI. Ada empat kegiatan laporan keuangan milik Raden Motor yang tidak masuk dalam laporan keuangan yang diajukan ke BRI, sehingga menjadi temuan dan kegagalan pihak kejaksaan dalam mengungkap kasus kredit macet tersebut (Kompas.com Selasa 18 Mei 2010).

Kasus yang lain, Kasus yang terjadi pada laporan keuangan ganda Bank lippo pada tahun 2002. Kasus lippo bermula dari adanya tiga versi laporan keuangan yang ditemukan Bapepam untuk periode 30 September 2002, yang masing-masing berbeda. Laporan yang berbeda itu diiklankan dimedia massa pada 28 November 2002 (melalui surat kabar harian investor Indonesia). Adapun materi atau informasi yang diiklankan tersebut antara lain:

1. Adanya pernyataan manajemen PT Bank lippo tbk. Bahwa laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan laporan konsolidasi yang telah diaudit oleh KAP Prasetyo, Sarwoko, dan Sandjaja (penanggung jawab Drs.Ruchat Kosasih dengan pendapat wajar tanpa pengecualian).

2. Penyajian dalam bentuk komparasi 30 September 2002 (“diaudit”) dan per 30 September 2001 (“tidak diaudit).
3. Nilai anggunan yang diambil alih (AYDA) per 30 September 2002 sebesar Rp 2,393 M.
4. Total aktiva per 30 September 2002 sebesar 24,185 triliun
5. Laba tahun berjalan per 30 September 2002 sebesar 98,77 miliar
6. Rasio kewajiban modal minimum yang tersedia sebesar 24,77%

Kedua laporan BEJ pada 27 Desember 2002, ketiga laporan yang disampaikan akuntan publik Prasetio, Sarwoko, dan Sandjaja dengan auditor Ruchjat Kosasih dan disampaikan kepada manajemen Bank Lippo pada 6 Januari 2003. Dari ketiga versi yang benar-benar telah diaudit dan mencantumkan ”opini wajar tanpa pengecualian” adalah laporan yang disampaikan pada 6 Januari 2003. Dimana laporan disampaikan adanya penurunan AYDA (agunan yang diambil alih) sebesar 1,42 triliun, rugi bersih 1,273 triliun dan CAR sebesar 4,23 %. untuk laporan yang diiklankan pada 28 November 2002 ternyata terdapat kelalaian manajemen dengan mencantumkan kata audit. Padahal laporan itu belum diaudit, Dimana angka yang dicatat pada saat diiklankan AYDA 2,933 triliun, aktiva 24,185 triliun, laba bersih tercatat 98,77 miliar, dan CAR 24,77%, karena itu BAPEPAM menjatuhkan sanksi denda kepada jajaran direksi PT Bank Lippo Tbk. sebesar 2,5 miliar karena pencatuman kata ”audit” dan opini wajar tanpa pengecualian” dilaporan keuangan 30 September 2002 yang dipublikasikan pada 28 November 2002, dan sanksi denda 3,5 juta kepada Ruchjat Kosasih selaku patner kantor akuntan publik (KAP) Prasetio, Sarwoko, dan Sandjaja karena keterlambatan penyampaian informasi penting mengenai penurunan AYDA bank Lippo selama 35 hari.

Kasus ini semakin mempertegas perlunya kepekaan profesi akuntan terhadap etika. Menurut Mastracchio (dalam Edi Joko Setyadi, 2008) menekankan bahwa kepedulian

terhadap etika harus diawali dari kurikulum akuntansi, jauh sebelum mahasiswa akuntansi masuk didunia profesi akuntansi dan sejauh mana pemahaman calon akuntan (mahasiswa/mahasiswi) terhadap persoalan persoalan etika. Bibit perilaku tidak etis dikalangan profesional telah tumbuh bahkan sejak sebelum menjadi mahasiswa. Perilaku tersebut disadari atau tidak, terpupuk dalam aktivitas keseharian dalam kuliah salah satunya adalah perilaku mencontek.

Seorang akuntan yang bekerja untuk perusahaan memiliki berbagai pilihan karier diperusahaan. Individu yang menyediakan jasa audit disebut auditor yang memeriksa ketepatan catatan, laporan, dan sistem keuangan. Beberapa profesi akuntan memiliki pilihan sertifikasi, misalnya bagi auditor manajemen atau CMA. Syarat CMA adalah gelar sarjana strata 1, pengalaman kerja dua tahun, dan berhasil ujian stratifikasi, sertifikasi profesional tersebut telah diselenggarakan oleh asosiasi profesional di AS, juga dikenal luas dinegara lain, termasuk indonesia. Akuntan indonesia memperoleh sertifikasi dapat dilakukan secara online atau dikantor perwakilan diindonesia. Dalam akuntansi publik seorang akuntan dapat berpraktik sebagai individu atau bekerja dikantor akuntan publik. Akuntan publik yang telah menempuh pendidikan tinggi, memiliki pengalaman yang cukup, dan mengikuti ujian sesuai persyaratan dapat meraih gelar Bersertifikat Akuntan publik (BAP) yang setara dengan Certified Public Accountant (CPA untuk mendapat sertifikasi BAP seorang kandidat harus mendapatkan sertifikasi registrasi sebagai akuntan. Setelah menyelesaikan empat tahun kuliah sarjana akuntansi dari universitas yang diakui, ia harus menyelesaikan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Dari contoh kasus terdapat masalah dalam profesi akuntan dimana satu sisi para akuntan harus menunjukkan independensinya sebagai auditor dengan menyampaikan hasil audit kemasyarakat secara obyektif, tetapi disisi lain mereka dipekerjakan dan dibayar oleh perusahaan yang memiliki kepentingan tersendiri. Kasus-kasus itu tidak akan terjadi jika

setiap akuntan mempunyai pengetahuan, pemahaman yang kuat dan menerapkan etika dalam pekerjaan profesionalnya.

Berdasarkan Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Komarudin (2008) menunjukkan bahwa penelitian pemahaman kode etik dikalangan mahasiswa sebagai calon akuntan di Universitas Muhamadiyah Palembang dan Universitas Sriwijaya yang telah mengambil mata kuliah pengauditan. dimana para responden berpendapat positif terhadap profesi akuntan publik, hal ini ditandai dengan pemahaman mereka terhadap profesi ini sangat tinggi dan memahami prinsip etika profesi dan kode etik IA1. Mayoritas Universitas Muhamadiyah Palembang dan Unsri telah memahami aturan-aturan terhadap independensi, integritas dan objektivitas seorang akuntan publik dalam menjalankan tugasnya sebagai auditor. Adapun perbedaan terhadap penelitian sebelumnya dengan menambah ruang lingkup penelitian atau memperbesar area survai untuk lebih mewakili populasi dan mencapai hasil yang lebih baik lagi dengan melakukan penyebaran kuisioner di beberapa universitas.

Berdasarkan uraian singkat diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yaitu Universitas Kota Palembang dengan mengambil judul **”Analisis Pemahaman Kode Etik Akuntan Dikalangan Mahasiswa Akuntansi sebagai calon akuntan Universitas – Universitas Di Kota Palembang (Universitas Binadarma, Unsri, Muhammadiyah, IGM, Tridinanti, IBA).**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah yang telah diuraikan maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman kode etik akuntan dikalangan mahasiswa akuntansi Kota Palembang sebagai calon akuntan?

2. Bagaimana pemahaman kode etik akuntan mahasiswa akuntansi untuk menjadi Akuntan profesional dilihat dari pelanggaran kode etik?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pemahaman kode etik Akuntan dikalangan mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan di Kota Palembang dalam memenuhi kebutuhan jasa akuntan di Indonesia.
2. Untuk menganalisis bagaimana pemahaman kode etik Akuntan dikalangan mahasiswa sebagai calon akuntan untuk menjadi akuntan profesional terhadap pelanggaran-pelanggaran kode etik.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Penulis

Bagi penulis penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang kode etik akuntan dikalangan mahasiswa sebagai calon akuntan dengan penerapan dilapangan kerja nantinya.

2. Bagi pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada pembaca sejauh mana kesiapan mahasiswa dalam menghadapi profesi sebagai akuntan di Indonesia berdasarkan kode etik akuntan yang berlaku umum

3. Bagi mahasiswa

Mahasiswa khususnya mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah audit dan ingin menjadi akuntan profesional dengan penelitian ini bisa lebih meningkatkan keprofesionalanya dibidangnya dengan mengingat kembali pemahaman kode etik.

4. Bagi Akademisi

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan verifikasi terhadap penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyajikannya dalam lima bab, dimana tiap-tiap bab akan disusun secara sistematis sehingga menggambarkan hubungan antara satu bab dengan bab yang lainnya, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori sebagai landasan dalam analisis data menjelaskan teori utama dan teori yang mendukung untuk membahas /memecahkan pertanyaan penelitian. Bab ini menguraikan tentang teori, penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran.

BAB III : METEDOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai metodologi penelitian yang terdiri dari populasi dan sampel, sumber data, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.

BAB 1V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menyajikan hasil analisis data penelitian sesuai dengan perumusan masalah penelitian dan menyajikan temuan penelitian yang berasal dari hasil analisis yang dikaitkan dengan teori.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup dari penulisan skripsi ini, yang menggunakan beberapa kesimpulan atas analisa pada bab sebelumnya dan memberikan beberapa saran untuk pengembangan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. dan A.Cenik. 2011. *Etika bisnis dan profesi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Elder, J Randa et al., 2012. *Auditing and assurance services*, Jakarta: Salemba Empat.
- Ferdian, Deddy. 2009. *Studi tentang pemahaman kode etik akuntan dikalangan mahasiswa akuntansi*. Thesis UTI STIE Malangkecewara. <http://www.osrel.stie-mce.ac.id/>. Diakses tanggal 2 juli 2013.
- Fitriani, bayu H, 2009. *Persepsi dosen dan mahasiswa akuntansi terhadap etika penyusunan laporan keuangan*. Skripsi fakultas ekonomi universitas Upn Veteran Jakarta. <http://www.library.upnvj.ac.id/>. Diakses tanggal 5 juli 2013.
- Isnanto, 2009. *Buku Ajar Etika Profesi*. Program Studi sistem komputer Semarang: Universitas Diponogoro.
- Komarudin, 2008. *pemahaman kode etik dikalangan mahasiswa sebagai Calon akuntan diuniversitas muhamadiyah dan unsri*. Skripsi universitas Sriwijaya.
- Ludigdo, unti. 2007. *Paradoks Etika Akuntan*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Natawidayana. R made. *Indenpedensi* : diambil pada tanggal 1 juli 2013. Dari <http://natawidayana.wordpress.com>
- Praditya, Arno R. 2011. *persepsi perilaku etis mahasiswa akuntansi ditinjau dari sisi gender di upn"veteran"jawa timur*". Skripsi upn veteran Jawa Timur. <http://www.eprints.upnjatim.ac.id/>. Diakses tanggal 2 agustus 2013.
- Reeve, James M , et al, 2008. *Pengantar akuntansi 2* , Jakarta: Salemba Empat.
- Risa, nurma. 2011. "Analisis sensitivitas etis mahasiswa universitas islam'45 bekasi", *Jurnal JRAK, Vol.1 No 2 januari 2011 Hal 1-15*. Jakarta: universitas Unisma bekasi.
- Sardi J. Sapril Muh, 2011, *Pemahaman kode etik akuntan dikalangan mahasiswa studi empiris pada mahasiswa PPAK dan mahasiswa S1 fakultas ekonomi Hasanuddin*.

Skripsi Universitas Hasanuddin <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/941>.
Diakses tanggal 26 November 2013.

Setyadi, Edi J. 2008. *Hubungan antara komitmen profesional dan sosialisasi antisipatif dengan orientasi etika mahasiswa akuntansi*. Tesis Semarang: Universitas diponegoro.
<http://www.eprints.undip.ac.id/>. Diakses tanggal 3 agustus 2013.

Sugiyono, 2010. *Metode penelitian bisnis:pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.
Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta:
Rineka Cipta.

ANALISIS PEMAHAMAN KODE ETIK AKUNTAN DIKALANGAN MAHASISWA
AKUNTANSI SEBAGAI CALON AKUNTAN
(UNIVERSITAS- UNIVERSITAS DI KOTA PALEMBANG)